

LAPORAN KEGIATAN
WORKSHOP ONLINE KLINIK AKREDITASI LAMPTKES 2021
KELAS PROFESI DIETISIEN

RACHMANIDA NUZRINA
NIK/ NIDN. 210020402/0317118502

PROGRAM STUDI PROFESI DIETISIEN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2021

1. Latar Belakang

Dalam rangka menumbuhkan budaya mutu pendidikan tinggi kesehatan dan sebagai implementasi sistem akreditasi LAM-PTKes untuk program studi kesehatan ditengah pandemi Covid-19, dengan ini diinformasikan kepada Program Studi Kesehatan, bahwa LAM-PTKes melaksanakan Kegiatan Workshop Online Klinik Akreditasi untuk membahas dan melatih tentang pengisian Instrumen Akreditasi Program Studi Kesehatan 9 Kriteria dan penggunaan Sistem Sistem Manajemen Akreditasi Online (SIMAk online) Versi 2 (baru) secara daring.

2. Tujuan

- a. Memiliki persepsi yang sama tentang penilaian akreditasi prodi kesehatan terbaru dengan sembilan kriteria.
- b. Memiliki pemahaman tentang pengisian dokumen kinerja prodi kesehatan dengan sembilan kriteria.
- c. Memiliki pemahaman tentang pengisian laporan evaluasi diri prodi kesehatan dengan sembilan kriteria.
- d. Terampil dalam mengisi dokumen kinerja dan evaluasi diri prodi kesehatan sembilan kriteria.
- e. Mengetahui Sistem Manajemen Akreditasi Online(SIMAk online) versi 2 (baru) yang akan digunakan.

3. Tutor Klinik Lamptkes

Berbagai asesor LAMPTKES, untuk kelas Profesi Dietisien Tutor adalah Dr. Nurul Muslihah, SP, M.Kes dari Universitas Brawijaya, Malang

4. Peserta

Dosen, Ka Prodi atau yang bertanggung jawab terhadap proses akreditasi Program Studi. Total Sebanyak 32 Peserta dari Program Studi Sarjana Gizi dan Profesi Dietisien yang mengikuti Klinik Lamptkes Kelas Gizi

5. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Zoom Meeting Online, 6-7 April 2021

6. Hasil Pelatihan

- a) Pelatihan diadakan dalam dua hari, hari pertama adalah panel diskusi dan penjelasan teknik pengisian pendaftaran online. Sedangkan Hari kedua lebih terfokus kepada dokumen kinerja dan evaluasi diri spesifik program studi.
- b) Instrumen akreditasi program studi kesehatan disusun secara spesifik sesuai dengan jenis dan program masing-masing program studi.

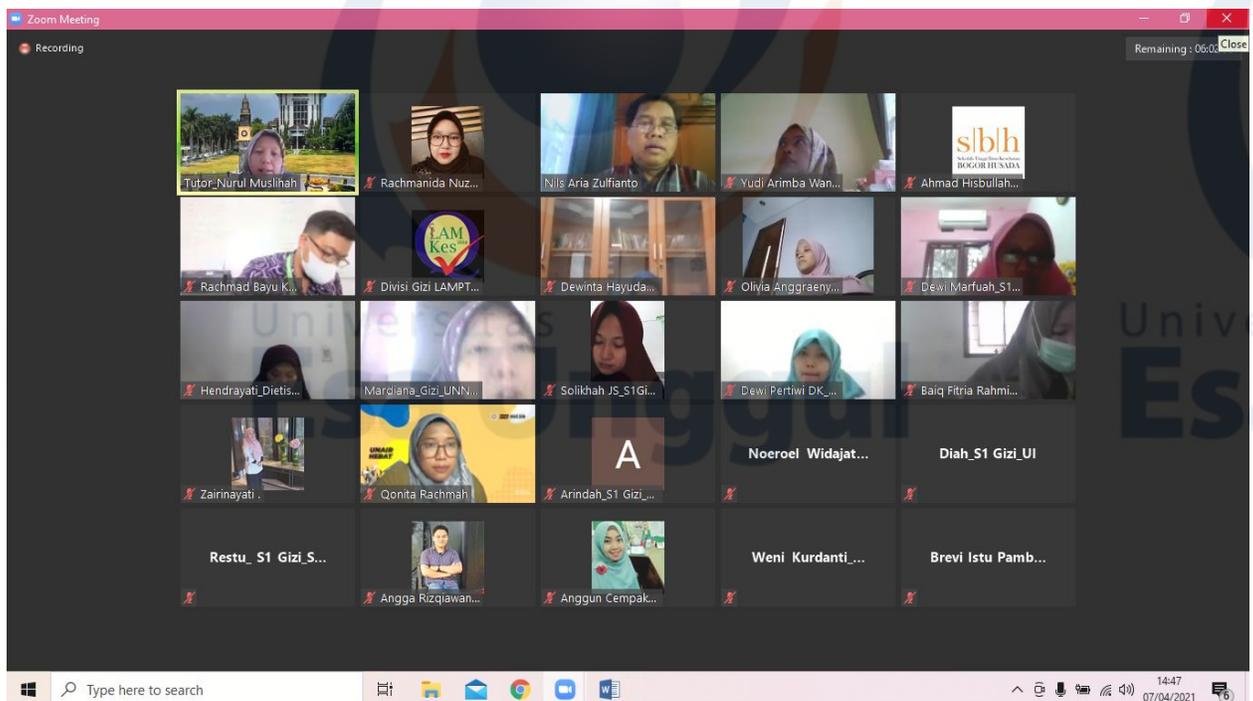
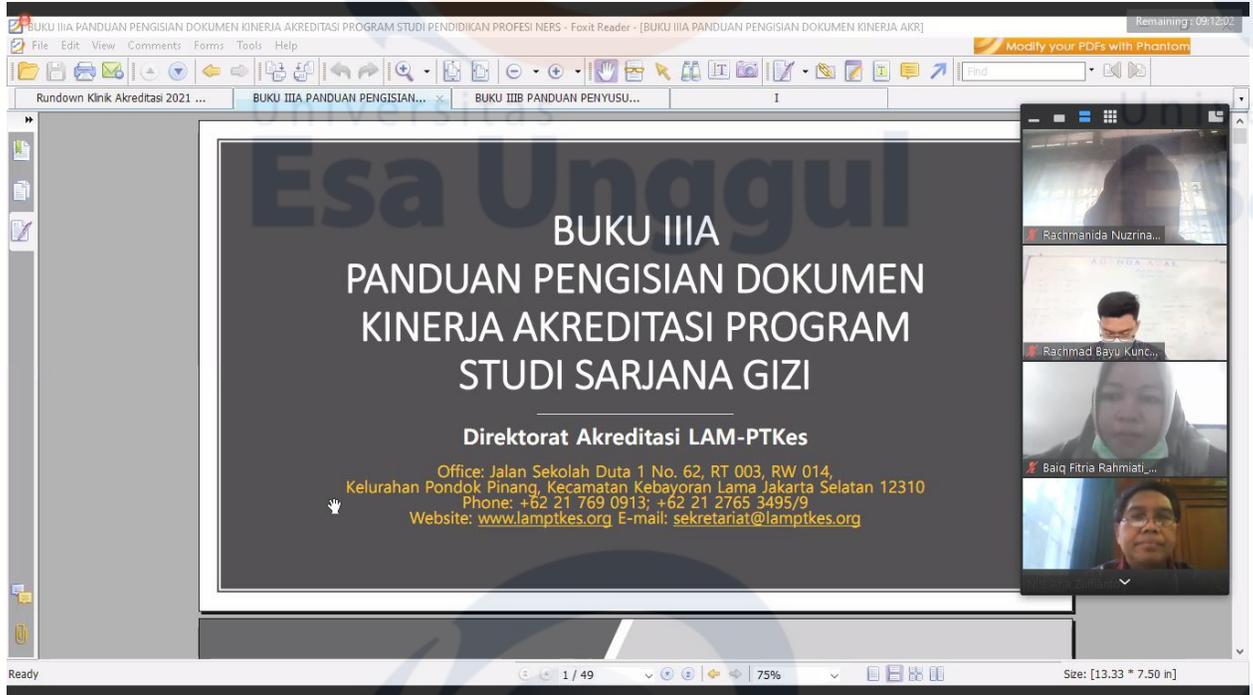
- c) Jumlah instrumen program studi kesehatan LAM-PTKes sesuai dengan jenis dan program pada nomenklatur Kemenristekdikti
- d) Instrumen program studi kesehatan menggunakan sembilan kriteria dengan penilaian lebih ditekankan pada pembobotan kriteria hasil dan capaian tridarma serta bukti
- e) Instrumen akreditasi berisi deskriptor dan indikator yang efektif dan efisien serta diyakini bersifat determinan dari setiap elemen penilaian;
- f) Deskriptor dan indikator instrumen akreditasi memiliki tingkat kepentingan (importance) dan relevansi tinggi (relevance) terhadap mutu pendidikan tinggi;
- g) Instrumen akreditasi memiliki kemampuan untuk mengukur dan memilah gradasi mutu program studi dan perguruan tinggi.
- h) Titik berat penilai kriteria 1 adalah Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan program studi, visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola program studi dan institusi; Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi dengan langkahlangkah program yang terencana, efektif, dan terarah.
- i) Titik Berat Penilaian Kriteria 2 adalah Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, melalui aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil; Konsistensi dan keefektifan implementasi system penjaminan mutu di tingkat program studi; system komunikasi dan teknologi informasi; . Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis.
- j) Titik Berat Penilaian Kriteria 3 adalah Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan system penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif; Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien; Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian; Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- k) Titik Berat Penilaian Kriteria 4 adalah Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumberdaya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan); Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan; Keberadaan mekanisme survei kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.
- l) Titik Berat Penilaian Kriteria 5 adalah Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan tridarma; Pemenuhan ketersediaan (availability) sarana

prasarana, akses (accessibility), pemanfaatan (utility), serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridarma.

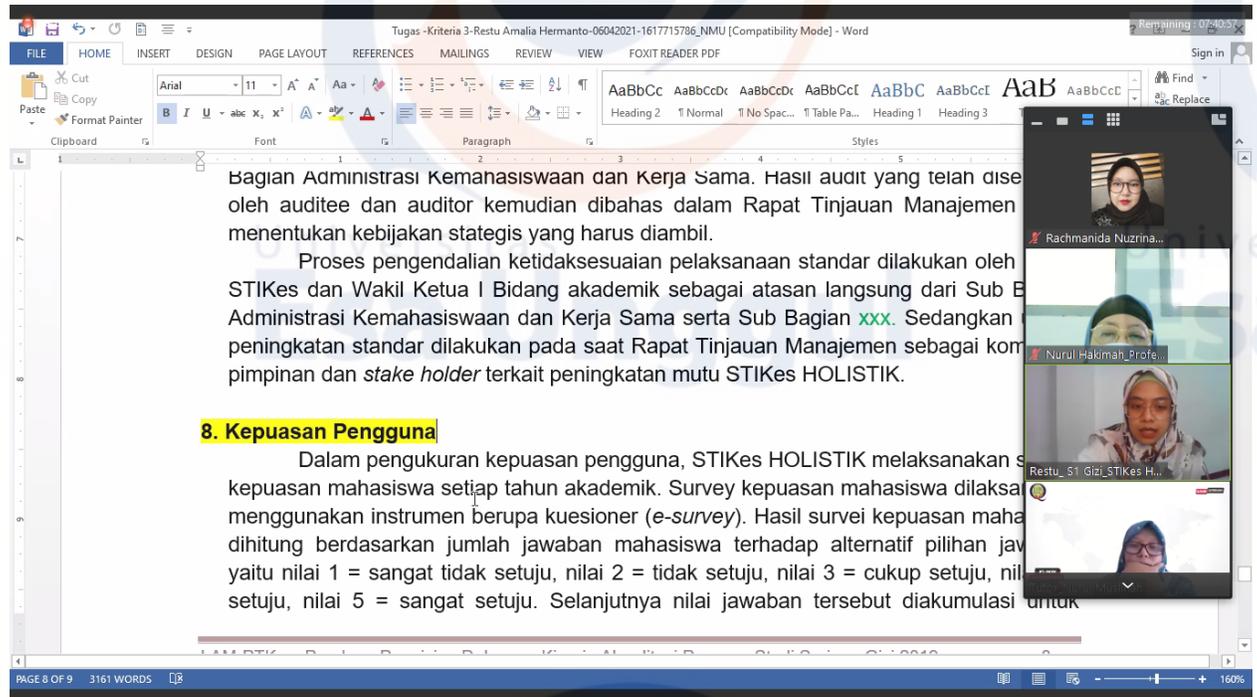
- m) Titik Berat Penilaian Kriteria 6 adalah Keunggulan CP lulusan, kesesuaian kurikulum, dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan system penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya CP; Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.
- n) Titik Berat Penilaian Kriteria 7 adalah Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi; Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa
- o) Titik Berat Penilaian Kriteria 8 adalah Arah pengembangan dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang bermutu; Intensitas, keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian
- p) Titik Berat Penilaian Kriteria 9 adalah Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa;. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan; Penelusuran lulusan, umpan balik, dan persepsi public terhadap kompetensi lulusan; Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan hasil penelitian; Kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.
- q) Sistem pengajuan dilakukan secara online 1 tahun sebelum masa akreditasi kadaluarsa, tidak ada lagi fasilitator dalam pengisian instrument dan setelah pengajuan prodi wajib mengupload dokumen ke dalam system
- r) Dinilai dari penjelasan oleh tutor dan narasumber, banyak aspek yang harus dipersiapkan dan atau dibenahi di program studi Profesi Dietisien, diantaranya adalah dosen dan clinical instructor lapang, pemanfaatan MOU serta system rekrutmen mahasiswa.

7. Dokumentasi

Hari Pertama



Hari Kedua



The screenshot shows a Microsoft Word document titled "Tugas -Kriteria 3-Restu Amalia Hermanto-06042021-1617715786_NMU [Compatibility Mode] - Word". The document content is as follows:

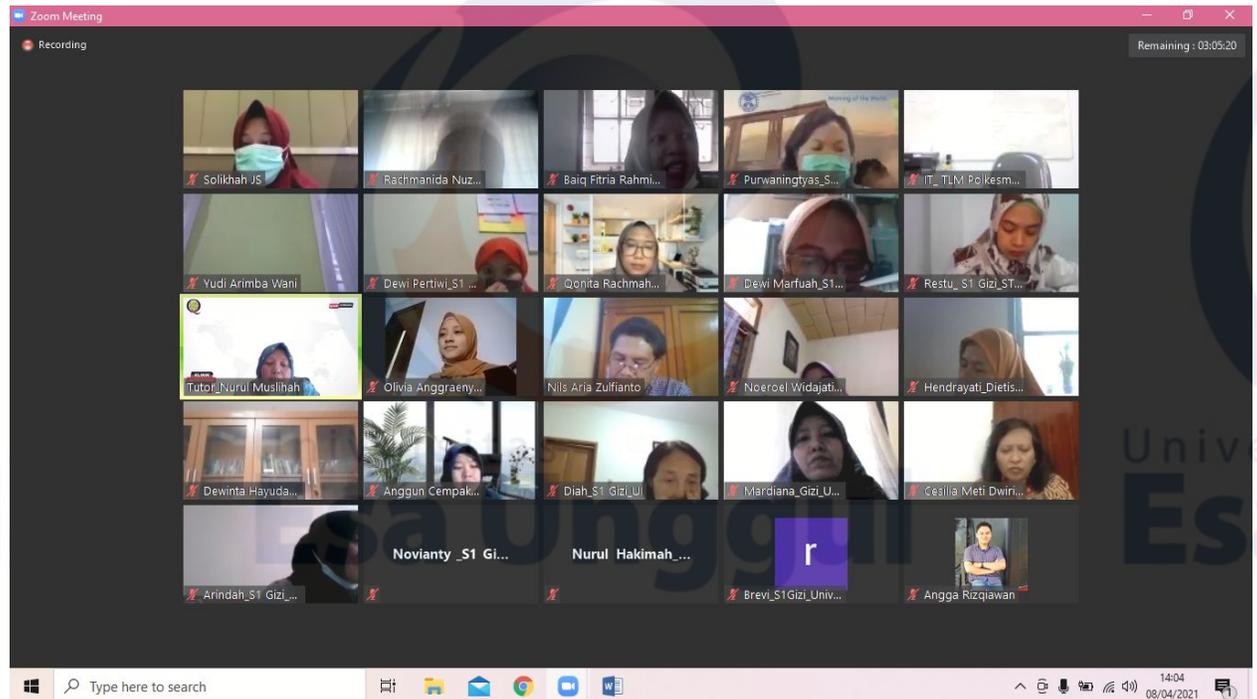
Bagian Administrasi Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Hasil audit yang telah diselesaikan oleh auditee dan auditor kemudian dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen untuk menentukan kebijakan strategis yang harus diambil.

Proses pengendalian ketidaksesuaian pelaksanaan standar dilakukan oleh STIKes dan Wakil Ketua I Bidang akademik sebagai atasan langsung dari Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan dan Kerja Sama serta Sub Bagian xxx. Sedangkan peningkatan standar dilakukan pada saat Rapat Tinjauan Manajemen sebagai komite pimpinan dan *stake holder* terkait peningkatan mutu STIKes HOLLISTIK.

8. Kepuasan Pengguna

Dalam pengukuran kepuasan pengguna, STIKes HOLLISTIK melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa setiap tahun akademik. Survey kepuasan mahasiswa dilaksanakan menggunakan instrumen berupa kuesioner (*e-survey*). Hasil survei kepuasan mahasiswa dihitung berdasarkan jumlah jawaban mahasiswa terhadap alternatif pilihan jawaban yaitu nilai 1 = sangat tidak setuju, nilai 2 = tidak setuju, nilai 3 = cukup setuju, nilai 4 = setuju, nilai 5 = sangat setuju. Selanjutnya nilai jawaban tersebut diakumulasi untuk

The Zoom meeting overlay on the right side of the document shows several participants, including Rachmanida Nuzrina, Nurul Hakimah, Restu S1 Gizi STIKes H..., and another participant with a blue background.



The screenshot shows a Zoom meeting grid with 20 participants. The participants are arranged in a 4x5 grid. The names of the participants are:

- Row 1: Solikhah JS, Rachmanida Nuz..., Baiq Fitriah Rahmi..., Purwaningtyas S..., IT_TLM Polkesm...
- Row 2: Yudi Arimba Wani, Dewi Pertiwi S1..., Qohita Rachmah..., Dewi Marfuah S1..., Restu S1 Gizi ST...
- Row 3: Tutor Nurul Muslihah..., Olivia Anggraeny..., Nils Arja Zufianto..., Noeroel Wrdajati..., Hendrayati Dietis...
- Row 4: Dewinta Hayuda..., Anggun Cempak..., Diah S1 Gizi U..., Mardiana Gizi U..., Cesilia Meti Dwiri...

At the bottom of the grid, there are four more participants: Arindah S1 Gizi..., Novianty S1 Gi..., Nurul Hakimah..., Brevi S1 Gizi Univ..., and Angga Rizqian.

The Zoom meeting interface includes a "Recording" indicator in the top left and a "Remaining: 03:05:20" timer in the top right. The Windows taskbar at the bottom shows the search bar, task view, and system tray with the date 08/04/2021 and time 14:04.